

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat

Lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian ini yaitu Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan responden tertarik dengan apa yang disajikan kepada wisatawan.

Mekarsari Taman Buah merupakan salah satu pusat pelestarian keanekaragaman hayati buah-buahan tropika terbesar di dunia, khususnya jenis buah-buahan unggul yang dikumpulkan dari seluruh daerah di Indonesia, sekaligus merupakan tempat penelitian budidaya (agronomi), pemuliaan (breeding) dan perbanyakan bibit unggul untuk kemudian disebarluaskan kepada petani dan masyarakat umum.

Mekarsari bertujuan menciptakan kebun hortikultura yang terdiri dari kebun buah-buahan, sayuran, bunga dan tanaman hias yang berfungsi sebagai kebun koleksi dan sebagai sumber plasma nutfah, dan diharapkan dapat menjadi taman rekreasi hortikultura yang kelak dapat dikembangkan menjadi pusat studi hortikultura terutama untuk tanaman buah-buahan dan sayuran dataran rendah. Taman Buah Mekarsari memiliki luas 264 hektare, serta memiliki berbagai

macam wahana seperti *family garden*, rekreasi danau seluas 25 hektare hingga sabut kelapa outbound. Tujuan awal didirikannya Taman buah mekarsari yaitu untuk meningkatkan popularitas buah-buahan yang ada di Indonesia agar bersaing di pasar nasional maupun internasional serta mengangkat harkat dan martabat petani Indonesia, Ibu Tien yang menjabat sebagai ketua Yayasan Purna Bakti Pertiwi (YPBP) sekaligus pencetus berdirinya Taman buah mekarsari memiliki tujuan agar terbukanya lapangan kerja, sebagai tempat pusat penelitian dan pendidikan bagi masyarakat luas. Bertepatan hari pangan sedunia 14 Oktober 1995 presiden Republik Indonesia ke-2 Ir Soeharto meresmikan Tempat wisata Taman buah mekarsari, yang dikelola oleh PT Mekar Unggul Sari (MUS). Berikut logo Taman buah mekarsari.



Gambar III.1

Logo Taman Wisata Buah Mekarsari
Sumber: www.mekarsari.com

3.1.2 Waktu

Adapun penelitian ini peneliti lakukan dalam rentang waktu antara bulan Juni 2020 hingga Juli 2020.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu variabel independen, variabel dependen, dan *intervening*. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis-hipotesis dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen yaitu *Destination Image*, *Tourist perceived value* dan *Tourist Experience*. Sedangkan untuk variabel dependen adalah *revisit intention*. Kemudian variabel *intervening*-nya yaitu *tourist satisfaction*.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Lalu dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *exploratory* atau eksploratif.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, antara lain *destination image* sebagai variabel bebas (X1), *tourist perceived value* sebagai variabel bebas (X2), *tourist experience* sebagai variabel bebas (X3), variabel *intervening* yaitu *tourist satisfaction* sebagai variabel *intervening* Y, kemudian variabel dependen yaitu *revisit intention* sebagai variabel terikat Z.

3.3.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen yaitu *destination image* sebagai variabel bebas (X1), *tourist perceived value* sebagai variabel bebas (X2), dan *tourist experience* sebagai variabel bebas (X3).

3.3.2 Variabel Dependen

Adapun dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu *revisit intention* sebagai Z.

3.3.3 Variabel Intervening

Variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu *customer satisfaction* sebagai variabel *intervening* Y.

3.4 Sampling

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi. Ukuran populasi dalam penelitian ini adalah populasi tak terhingga (*infinite population*), karena jumlah populasi pengunjung di Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi tersebut tidak diketahui secara pasti oleh peneliti dan cenderung tidak terbatas.

3.4.2 Sampel

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Karakteristik sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wisatawan yang mengunjungi Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi.
- b. Berusia 18-65 tahun
- c. Berdomisili di luar Cileungsi

Peneliti akan menggunakan sampel sebanyak dua ratus responden. Dalam penelitian ini, yang dapat dijadikan responden adalah wisatawan domestik diluar domisili Cileungsi yang pernah mengunjungi Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi. Wisata Taman Buah Mekarsari dipilih sebagai lokasi pengambilan sampel karena merupakan Kawasan wisata yang cukup terkenal di Cileungsi, sehingga peneliti menganggap lokasi tersebut tepat untuk dijadikan tempat pengambilan sampel.

Tabel III.1

Tabel Responden Penelitian Terdahulu

Sumber	Lokasi	Jumlah Sampel	Karakteristik Sampel	Teknik Analisis Data
(Khansa & Farida, 2016)	Bogor, Indonesia	100	Pengunjung Tempat Pariwisata	SEM, software amos
(Carla et al., 2017)	Bali, Indonesia	150	Pengunjung Tempat Pariwisata	SEM, software Amos
(Samsudin & Worang, 2016)	Sulawesi, Indonesia	100	Pengunjung Tempat Pariwisata	SEM
(Prasetio, 2011)	Semarang, Indonesia	100	Pengunjung toko	SEM
(J Kim, 2018)	Taiwan	400	Pengunjung	SEM, software SPSS
(Ali, Ryu and Hussain 2016)	Malaysia	296	Pengunjung tempat wisata	SEM

(Mustelier Puig & Ming, 2017)	Shanghai	300	Wisatawan International	SEM, software Pls
-------------------------------	----------	-----	-------------------------	-------------------

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Berhubung penelitian ditengah pandemi *Covid-19*, data primer tersebut diperoleh melalui pengumpulan data berupa kuesioner secara *online* yang dibagikan kepada dua ratus responden yang mengunjungi Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi untuk memperoleh informasi tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

3.6 Indikator Variabel

Peneliti berusaha agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat, maka peneliti menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Berikut indikator-indikator dari setiap variabel :

Tabel III.2

Indikator Tiap Variabel

No	Variabel	Sumber	Indikator Asli	Indikator Adaptasi
1.	<i>Destination Image</i>	(Shuhud et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The CFD event has a photogenic city landscape</i> 2. <i>The buildings that I see in the CFD</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari merupakan tempat berfoto yang indah. 2. Pemandangan yang saya lihat di Kawasan Wisata

			<p><i>event are different from the buildings elsewhere</i></p> <p>3. <i>Many interesting spots in the CFD events to visit</i></p> <p>4. <i>Visiting the CFD events is really an adventure</i></p> <p>5. <i>The CFD events are the best place for selfie</i></p>	<p>Taman Buah Mekarsari berbeda dengan pemandangan yang lain.</p> <p>3. Banyak spot-spot menarik di Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari.</p> <p>4. Mengunjungi Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari benar-benar sebuah petualangan.</p> <p>5. Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari merupakan tempat terbaik untuk selfie.</p>
No	Variabel	Sumber	Indikator Asli	Indikator Adaptasi
2.	<i>Perceived Value</i>	(Callarisa et al., 2006)	<p>1. <i>I liked travel agency.</i></p> <p>2. <i>I enjoyed purchasing in it.</i></p> <p>3. <i>The tourism package purchased was reasonably proced.</i></p> <p>4. <i>It was a good purchase for price paid.</i></p>	<p>1. Saya menyukai Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari.</p> <p>2. Saya menikmati kunjungan ke Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari.</p> <p>3. Biaya masuk Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari terjangkau.</p> <p>4. Kunjungan yang menyenangkan untuk harga yang telah dibayarkan.</p>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

			5. <i>The travel agency performs services for many people that I know.</i>	5. Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari terbuka bagi siapa saja.
No	Variabel	Sumber	Indikator Asli	Indikator Adaptasi
3.	<i>Experience</i>	(Huang & Hsu, 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Your overall evaluation on the past experience of visiting Hong Kong is positive</i> 2. <i>Your overall evaluation on the past experience of visiting Hong Kong is favorable</i> 3. <i>You are satisfied with your past experience of visiting Hong Kong</i> 4. <i>You are pleased with your past experience of visiting Hong Kong</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi keseluruhan Anda tentang pengalaman masa lalu mengunjungi Taman buah mekarsari adalah positif 2. Evaluasi keseluruhan Anda tentang pengalaman masa lalu mengunjungi Taman buah Mekarsari sangat baik 3. Anda puas dengan pengalaman masa lalu mengunjungi Taman Buah Mekarsari 4. Anda senang dengan pengalaman masa lalu Anda mengunjungi Taman buah Mekarsari

No	Variabel	Sumber	Indikator Asli	Indikator Adaptasi
4	<i>Customer Satisfaction</i>	(Suhud & Wibowo, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>I think I made the correct decision to attend this restaurant.</i> 2. <i>I was pleased to dine in at this restaurant.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya, saya membuat keputusan yang benar untuk mendatangi Wisata Taman Buah Mekarsari. 2. Saya senang berkunjung ke Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari.
			<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>The overall feeling I got from this restaurant was satisfying.</i> 4. <i>The overall feeling I got from this restaurant put me in a good mood.</i> 5. <i>I really enjoyed myself at this restaurant</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perasaan keseluruhan yang saya dapat dari Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari adalah puas. 4. Perasaan keseluruhan yang saya dapatkan dari Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari ini membuat nyaman suasana hati. 5. Saya sangat menikmati diri saya di Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari di Cileungsi.
No	Variabel	Sumber	Indikator Asli	Indikator Adaptasi
5	<i>Revisit Intention</i>	(Suhud & Wibowo, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>I would recommend this restaurant to my friends or others</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan merekomendasikan Kawasan Wisata Wisata Taman Buah Mekarsari kepada teman dan yang lainnya.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>I would like to come back to this restaurant in the future</i> 3. <i>I would say positive things about this restaurant to others</i> 4. <i>I would more frequently visit this restaurant</i> 5. <i>I would consider dining in this restaurant</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Saya ingin kembali lagi ke Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari. 3. Saya akan mengatakan hal yang baik tentang Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari. 4. Saya akan lebih sering mengunjungi Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari. 5. Saya akan mempertimbangkan untuk mencoba hal baru di Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari.
--	--	--	--	--

3.7 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyebaran kuesioner skala likert keseluruh responden untuk mengetahui variable-variabel yang berpengaruh terhadap *Customer Satisfaction* dan *Revisit Intention* di Kawasan Wisata Taman Buah Mekarsari, Cileungsi. Peneliti menggunakan skala likert pilihan enam, agar responden tidak memberikan pilihan pada kategori tengah atau netral yang dapat membuat peneliti tidak mendapatkan informasi.

Tabel III.3
Skala Likert Pilihan Enam

Kriteria Jawaban	Kode
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedikit Tidak Setuju	3
Sedikit Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

Sumber: (Simamora, 2008)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dan pengolahan penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan perangkat lunak yang digunakan yaitu AMOS dan SPSS.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan setiap jawaban yang diberikan responden pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

3.8.2 Uji Instrumen

3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas ini digunakan untuk mengukur benar atau tidaknya tiap satu butir pertanyaan untuk responden nantinya. Untuk melihat korelasi dalam validitas maka digunakan analisis faktor (*factor analysis*). Faktor analysis merupakan metode multivariat yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang diduga memiliki ketertarikan satu sama lain. *Exploratory factor analysis* (EFA) digunakan dalam penelitian ini. Menurut, Hair (2006) EFA dapat sangat berguna dan kuat untuk teknik statistik multivariat, yang secara efektif mendapatkan informasi dari data yang besar dan saling terkait. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik *Keyser Mayer Olkin* (KMO) dan *Exploratory factor analysis* menggunakan SPSS versi 22. Nilai KMO ini adalah test statistik yang merupakan indikator tepat tidaknya penggunaan metode analisis faktor dalam suatu penelitian. Nilai KMO merupakan sebuah indeks perbandingan jarak antara koefisien korelasi dengan korelasi parsialnya. Nilai KMO dianggap mencukupi bila $>0,5$.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah mengukur validitas instrument penelitian, tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data dan instrument penelitian. Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Husein, 2011).

Uji mengukur ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala yang diukur dengan semua variabel yang ada (Husein, 2011). Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butiran pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai. Sebaliknya, jika Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.6 (Ghozali,2016)

Uji reliabilitas kuesioner biasanya dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Rumus yang ditulis oleh *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrumen

σ_b^2 : Jumlah varian butir

K : Banyak butiran pertanyaan

σ_t^2 : Jumlah varians total

3.8.3 Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan SEM dengan perangkat lunak AMOS. Untuk menentukan apakah model SEM dapat dikatakan sesuai atau tidak, ada tiga bagian (Sanusi,2014), yaitu

1. *Absolute Fit Indices*

Berfungsi dalam mengukur kecocokan model *fit* secara keseluruhan, baik model structural maupun pengukuran. Adapun alat ukur pada *Absolute fit Indices*, yaitu:

a. *Chi –square*

Chi-square merupakan alat ukur yang paling mendasar untuk mengukur *overall fit*. Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan bila nilai chi-square diharapkan menerima hipotesis nol dengan signifikan *probability* $\geq 0,05$.

b. GFI (*Goodness of fit index*)

Index ini menghitung proporsi dari varians dalam matriks kovarians sample. Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan fit yang lebih baik, terestimasikan dengan rentang nilai antara nol hingga satu. Semakin mendekati satu nilai GFI ($\geq 0,90$) maka semakin baik model tersebut.

c. CMIN/DF

CMIN/DF dihasilkan dari statistic *chi-square* (CMIN) dibagi dengan *Degree of Freedom* (DF) yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat *fit* sebuah model. Nilai *CMIN/DF* yang diharapkan adalah $\leq 2,00$ yang menunjukkan model *fit*.

d. TLI (*Truck Lewis Index*)

Nilai yang diharapkan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah sebesar $\geq 0,95$ dan nilai yang mendekati 0,1 menunjukkan very good fit.

e. CFI (*comrative Fit Index*)

Indeks ini tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Besaran CFI berada pada rentang 0-1, dimana nilai CFI yang diharapkan adalah sebesar $\geq 0,95$, semakin mendekati satu menunjukkan a very good fit.

f. RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*)

Indeks ini dapat digunakan untuk mengkompetensi statistik *chi-square* dalam sample yang besar. Nilai RMSEA $\leq 0,08$ merupakan indeks untuk menyatakan model dapat diterima.

g. AGFI (*Adjusted Goodness-of-Fit-Index*)

Kriteria AGFI merupakan penyesuaian dari GFI terhadap degree of freedom, nilai AGFI $\geq 0,90$ direkomendasi bagi di terimannya model.

Tabel III.4

Goodness of Fit Indices

<i>Goodness of Fit Indices</i>	<i>Cut-off Value</i>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil
Probabilitas Signifikan	$\geq 0,05$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
RMSEA	$\geq 0,80$
GFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$
AGFI	$\geq 0,90$

Sumber: (Sanusi,2014)

2. *Incremental Fit Indices*

Berfungsi membandingkan model yang diusulkan dengan model dasar yang digunakan oleh peneliti.

3. *Parsimony Fit Indices*

Berfungsi membandingkan model yang kompleks dengan yang sederhana, dan untuk melakukan *adjustment* terhadap pengukuran *fit*.

Hasil uji hipotesis hubungan antara variabel ditunjukkan dari nilai *standardized total effects*. (Holmes-Smith, 2012) menginterpretasi *standardize total effects* sebagai berikut:

- a. *Effects* < 0,2 : Lemah
- b. *Effects* 0,2-0,3 : Efek ringan
- c. *Effects* 0,3-0,5 : Cukup kuat
- d. *Effects* 0,5-0,8 : Kuat
- e. *Effects* >0,80 : Sangat kuat

Setelah membentuk sebuah *fit model* maka akan dianalisis apakah model tersebut memiliki kriteria tertentu yang dapat memberikan hasil sesuai hipotesis penelitian ini yaitu, *t-values* pada kolom C.R. (*Critical Ratio*) dan *p-value* pada kolom P menunjukkan perhitungan signifikan (P= *** yang berarti *p-value* mendekati angka 0) C.R >1,96 (dikatakan 2) atau *p-value* <0,05 mengindikasikan perhitungan signifikan pada level 0,05 (Rahi, dan Ghani 2018).